

Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies

Volume 7, Number 1, 2024, pp. 1-10

ISSN: 2622-6022 (Online)

DOI: 10.30872/adjektiva.v7i1.2937

Copyright © 2024 by Author(s)

Ragam Bahasa Gaul Dalam Video Youtube Atta Halilintar

Muhammad Misbahul Fatta, Tri Prasetyaning Tyas

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: mfatta22@gmail.com trityas961@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ragam bahasa gaul dalam video YouTube Atta Halilintar dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan bahasa gaul. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Data ditemukan bersumber dari video youtube Atta Halilintar dalam unggahan bulan Oktober 2023. Hasil penelitian ini, ditemukan sebanyak 44 ragam bahasa gaul dalam video Youtube Atta Halilintar dalam unggahan bulan Oktober 2023 yang terdiri dari (6) pemenggalan, (2) kontraksi, (2) akronim, (5) peminjaman bahasa lokal, (21) peminjaman bahasa asing, dan (8) bentuk kata tidak baku. Dari banyaknya penemuan bahasa gaul, ditemukan paling banyak yaitu peminjaman bahasa asing, yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor usia dan lingkungan. Pengaruh faktor usia disebabkan karena unsur kesengajaan untuk menarik minat penggemar dan mengikuti gayanya yang kekinian. Sedangkan faktor lingkungan disebabkan karena lingkungan keluarganya yang sudah menjadi selebritis sehingga kehidupannya yang terbiasa berkumpul dengan selebritis lain membuat terjadinya penggunaan bahasa gaul tersebut.

Kata Kunci: *Ragam Bahasa Gaul, YouTube, Sociolinguistik*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the variety of slang in Atta Halilintar's YouTube videos and the factors that influence the use of slang. The method used is a qualitative descriptive method with listening and note-taking techniques. The data was found to come from the Atta Halilintar YouTube video uploaded in October 2023. The results of this research showed that there were 44 types of slang in the Atta Halilintar YouTube video uploaded in October 2023, consisting of (6) decapitation, (2) contractions, (2) acronyms, (5) local language borrowings, (21) foreign language borrowings, and (8) non-standard word forms. Of the many discoveries of slang, the most frequently found are foreign language borrowings, which are influenced by two factors, namely age and environmental factors. The influence of the age factor is caused by an element of intention to attract fans' interest and follow the current style. Meanwhile, environmental factors are caused by his family being a celebrity, so his life, which is used to hanging out with other celebrities, causes the use of slang.

Keywords: *Variety of Slang, YouTube, Sociolinguistics*

Article History

Received:

20 December 2023

Revised:

26 December 2023

Accepted:

10 January 2024

Published:

30 April 2024



Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kemahiran komunikasi sebagai makhluk sosial dengan menggunakan tanda berupa kata, gerakan, atau simbol tertentu yang digunakan seseorang. Kata "bahasa" berguna sebagai perwakilan beberapa aturan yang terdiri dari sistem komunikasi yang rumit atau gabungan ucapan yang dapat dihasilkan sebagai hasil dari aturan tersebut baik berupa lisan maupun tulisan. Bahasa diartikan menjadi suatu alat komunikasi terluas yang disampaikan secara vokal dan tertulis yang terdiri atas komponen seperti kata, kelompok kata, frasa, klausa, dan kalimat. Menurut uraian tersebut, bahasa berarti alat seseorang untuk berkomunikasi dalam kehidupan yang memiliki sistem paling baik.

Menurut Hermanto (dalam Rosanti 2008:70) menyebutkan jika bahasa gaul termasuk bagian variasi bahasa yang dijadikan masyarakat terutama dari kalangan artis dan kalangan remaja sebagai bahasa santai dalam interaksi sehari-hari dengan tujuan menambah rasa keakraban dan keintiman di antara mereka. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka pada suatu waktu, namun dapat dilakukan pada kapan dan dimana saja. Dengan berjalannya kemajuan teknologi komunikasi, tentu menimbulkan dampak pada bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasinya.

Sejalan pendapat Mastuti (2008:57), menjelaskan bahwa bahasa gaul ialah bahasa yang tidak sesuai kaidah dan aturan yang berlaku, biasanya digunakan ketika pergaulan dengan ciri khusus seperti singkat dan kreatif. Menurut Chaer dan Leonie (dalam, Arisanti, 2018:105), menjelaskan beberapa fungsi sebagai berikut.

Dilihat dari segi penuturnya maka bahasa berfungsi personal atau pribadi, artinya penutur menunjukkan sikap terhadap hal yang dituturkannya; Dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi direktif, yaitu mengatur tingkah laku pendengar, artinya bahasa berfungsi membuat pendengar melakukan sesuatu atau melakukan kegiatan yang diminta oleh pembicara; Dilihat dari segi kontak antar penutur dan pendengar, maka bahasa berfungsi fatik, yaitu fungsi menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial; Dilihat dari segi topik ujaran, maka bahasa itu berfungsi referensial, artinya berfungsi sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekitar penutur; Dilihat dari segi kode yang digunakan, maka bahasa itu berfungsi metalinguistik, artinya bahasa itu digunakan untuk membahas bahasa itu sendiri; Dilihat dari segi amanat (message) yang akan disampaikan maka bahasa itu berfungsi imaginatif, artinya bahasa itu digunakan untuk menyampaikan perasaan, gagasan, ide, serta pikiran si penutur.

Media sosial sekarang ini digunakan sebagai salah satu dampak timbulnya penggunaan bahasa gaul pada masyarakat. Dapat dijelaskan secara sederhana, media sosial merupakan suatu wadah yang dijadikan manusia untuk interaksi jarak jauh melalui media internet. Youtube merupakan salah satu media sosial komunikasi. Sebagai sosial media sharing networks, Youtube memungkinkan penggunaannya untuk dapat saling berbagi hal dalam sisi visual. Youtube menyediakan media yang menampilkan berbagai variasi video mulai dari memasak, traveling, komedi, podcast hingga vlog.

Penyebaran bahasa gaul sekarang melalui berbagai media sosial seperti Youtube, Whatsapp, Twitter, dan lain-lain. Youtube menjadi target masyarakat untuk mencari berbagai info terkini, contohnya saja podcast yang biasa dilakukan selebritis maupun influencer dari kanal YouTube masing-masing. Macam-macam model podcast yang terdapat di YouTube, seperti membicarakan tentang politik, pendidikan, dan lain-lain.

YouTube merupakan platform online yang dijadikan sebagai alat pencarian untuk melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015:47). Kedatangan YouTube sangat berpengaruh luar biasa di masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki potensi di bidang pembuatan video, seperti film pendek, dokumenter, bahkan video blog, tetapi tidak memiliki wadah untuk menyebarkan karyanya. YouTube mudah digunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget yang kompatibel. YouTube, salah satu platform online yang popularitasnya sangat tinggi dan sudah menghadirkan jutaan video dengan bermacam-

macam konten hiburan dan bermanfaat sehingga banyak yang mengakses YouTube.

Berdasarkan hal tersebut, banyak seseorang yang menggunakan kata atau frasa unik bahkan ada yang menghasilkan kata-kata baru, sehingga menimbulkan terbentuknya code-switching dan code-mixing di suatu kalimat, mengindonesiakan kata-kata asing, penggunaan kata gaul atau slang yang dirasa lebih kekinian pada target generasi muda. Ragam bahasa ini yang menarik untuk dianalisis karena sering para penggemar yang masih remaja akan mengikuti gaya berbahasa para youtuber dan vlogger yang mereka gemari.

Objek youtuber yang dipilih adalah Atta Halilintar. Banyak isi video berupa vlog atau Video Blogging menurut Enterprise (2019:2), video blog atau biasa disebut vlog berisi rekaman pekerjaan keseharian dari seseorang yang diunggah di youtube. Vlog Atta Halilintar berisi konten video hiburan, unboxing, grebek rumah, dan prank. Alasan memilih Vlog Atta Halilintar karena terdapat banyak penggunaan bahasa gaul yang kosa katanya unik. Penggunaan kosa kata bahasa gaul pada vlog Atta Halilintar terlihat pada penyingkatan kata seperti kata sapaan guys (teman-teman), serta kata ahsiap. Kata ahsiap ialah berasal dari kata siap dalam bahasa Indonesia. Kata ahsiap dipengaruhi gejala bahasa protesis yang terdapat penamahan fonem a dan h di awal kata dari bentuk kata siap.

Penelitian terdahulu menjadi sebuah referensi serta landasan peneliti melakukan sebuah penelitian. Persamaan atau kemiripan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan Muh. Ridlo (2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh bahasa gaul dikalangan mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia di zaman sekarang” sesuai penelitian yang telah diselesaikan. Selain itu, terdapat penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Hasrullah (2021) yang berjudul “Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial”. Sejalan dengan itu, penelitian pernah dilakukan oleh Enzari (2023) “Analisis Bahasa Gaul Dalam Video YouTube Denny Sumargo” mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa gaul yang bersifat pemendekan, baik yang bersifat akronim dan singkatan di kalangan remaja milenial di media sosial. Sesuai penelitian yang sudah diselesaikan, mengenai “Ragam Bahasa Gaul dalam Channel Youtube Atta Halilintar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bahasa gaul dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya penggunaan bahasa gaul tersebut.

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Dalam memahami sosiolinguistik harus mengetahui arti sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Sosiologi mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam masyarakat, maka akan diketahui cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Jadi, sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2010: 2).

Sosiolinguistik menurut (Kridalaksana 1978: 84) merupakan ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan diantara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu didalam suatu masyarakat bahasa.

Chaer dan Agustina (2010:15) menjelaskan bahwa sosiolinguistik menentukan siapa penutur, dengan variasi bahasa mana, bilamana, mengenai apa, dan dengan interlocutor mana. Jadi, seorang pengguna bahasa akan dilihat dengan mitra tutur siapa, bahasa apa, di mana, kapan, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi bahasa seseorang.

Pengguna YouTube dapat mengunggah video mereka sendiri atau menonton video yang diunggah oleh pengguna lain. Berbagai jenis konten dapat ditemukan di YouTube, termasuk video musik, vlog, tutorial, ulasan produk, dan masih banyak lagi. YouTube juga menyediakan berbagai fitur, seperti komentar, like/dislike, berlangganan saluran, dan daftar putar, yang memungkinkan pengguna berinteraksi satu sama lain dan membangun komunitas di sekitar berbagai minat dan topik.

YouTube telah menjadi salah satu platform terbesar dan paling populer di dunia untuk berbagi dan menonton video secara berani, dan banyak konten kreatif dan beragam yang dihasilkan oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Selain itu, YouTube juga memiliki program mitra dan monetisasi, memungkinkan kreator konten untuk menghasilkan uang dari iklan yang ditayangkan di video mereka.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung, kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server youtube dan membaginya ke seluruh dunia. Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di youtube adalah video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari google ini, memfasilitasi penggunanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis.

Bahasa gaul atau bisa disebut bahasa slang berawal dari bahasa yang digunakan di kalangan preman sebagai kode untuk percakapan mereka. Namun, pada akhirnya bahasa slang tersebut sudah banyak diketahui maksudnya dan mulai diterima di masyarakat, khususnya remaja. Seiring dengan perkembangan zaman, pemakaian bahasa di kalangan remaja juga mengalami perkembangan. Dengan adanya sosial media akan berdampak pada semakin pesatnya penggunaan bahasa gaul. Menurut Mulyana (2008) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari sub kultur tertentu.

Seperti yang dikatakan oleh Gunawan (2013) bahwa bahasa gaul memicu munculnya kecenderungan untuk memakai bahasa prokem atau slang yang memiliki kesan santai dan tidak kaku. Ketidakbakuan tersebut tercermin dalam kosakata, struktur kalimat dan intonasi. Bahasa slang atau bahasa gaul yang biasanya muncul karena sering digunakannya istilah-istilah oleh pengguna bahasa, dapat mempererat pergaulan dan memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia.

Sejalan dengan pendapat di atas, Riyanto, dkk (2020:1) mengemukakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa Indonesia yang dipergunakan dalam bahasa pergaulan sehari-hari yang tujuan untuk membuat percakapan menjadi lebih hangat dan dekat oleh suatu kelompok. Pendapat Luminating (2008) yang menyatakan bahwa bahasa gaul adalah dialek nonformal baik berupa slang atau prokem yang digunakan oleh kalangan remaja (khususnya perkotaan), bersifat sementara, hanya berupa variasi bahasa dan penggunaannya meliputi kosakata, ungkapan, intonasi, pelafalan pola, konteks serta distribusi.

Sejalan dengan pendapat Swandy (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa gaul atau slang dapat di artikan sebagai salah satu jenis ragam bahasa yang digunakan di kalangan remaja dan merupakan suatu bahasa yang sangat menarik, unik dan khas. Begitu juga menurut Mulyana (dalam Azizah 2019:35) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Enzary (2023) mengungkapkan bahwa bahasa gaul merupakan bahasa Indonesia non formal yang digunakan oleh kelompok tertentu dan bersifat sementara.

Novarya, Dkk (2020) menyatakan bahasa gaul merupakan bentuk variasi bahasa yang digunakan oleh penutur remaja untuk mengekspresikan gagasan dan emosinya. Perkembangan media komunikasi dan media sosial berkontribusi dalam penyebaran bahasa gaul ke kalangan remaja dalam lingkup yang lebih luas.

Banyaknya pakar yang mengemukakan mengenai penjelasan bahasa gaul, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul adalah variasi bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari terutama oleh masyarakat remaja yang berkesan santai dengan arti yang menarik, unik, dan khas dengan tujuan untuk mempererat rasa keakraban bahkan bisa berarti bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari sub kultur tertentu.

Bahasa gaul memiliki bentuk bahasa gaul yang menurut Suciati (2020) dalam bahasa gaul, unsur yang paling penting adalah kosakatanya. Sebagian besar kosakata bahasa gaul dibentuk melalui proses penyingkatan (abbreviation) dan penyerapan (borrowing). Penyingkatan di sini maksudnya meliputi akronim dan pemendekan. kriteria terdapat empat bentuk bahasa gaul yaitu: (a) Bentuk Singkatan, (b) Bentuk Pemenggalan, (c) Bentuk Kontraksi, dan (d) Bentuk Akronim. Selain itu ditambahkan tentang pembentukan kosakata baru yang bisa dilakukan dengan peminjaman (borrowing). Ilinawaty & Yokie Prasetya Darma (2018) menyatakan bahwa meminjam kata tampaknya tidak bisa dipisahkan dari integrasi dan adaptasi linguistik. Ada dua jenis peminjaman kata, yakni peminjaman budaya (cultural borrowings) dan peminjaman inti (core borrowings). Peminjaman budaya terdiri atas objek dan konsep yang baru terhadap budaya penerima. Peminjaman jenis ini lebih sering dilakukan dibandingkan dengan peminjaman inti. Peminjaman bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu peminjaman kata dari bahasa lokal (bahasa Jawa) dan bahasa asing, terutama bahasa Inggris.

Menurut Kridalaksana (2008: 222) Singkatan adalah hasil proses penyingkatan. Penyingkatan yaitu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Contoh seperti jbjb, rl, rp, ff, dan tl.

Pemenggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Teknik analisis pembentukan kata dengan cara memilah kata yang mengalami proses pemendekan dengan mengekalkan salah satu bagian depan atau belakang (Kridalaksana, 2008: 178). Contoh seperti jan (jangan), nget (banget), leh (boleh), gak (enggak/tidak), tar (entar/nanti), jing (anjing), dan sa (bisa).

Menurut Kridalaksana (2008: 135), kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem, seperti sendratari, rudal, berdikari. 12 Contoh dalam bahasa gaul seperti palbis, pansos, cogan, dan cecan.

Menurut Kridalaksana (2008: 5), Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan. Data yang didapat dari hasil screenshots oleh fans Kpop pada akun twitter, dari bentuk akronim yang di temukan sebanyak 2 kosakata. Contoh seperti LOL, PAP.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul antara lain. Menurut Owen (dalam Papalia, 2004) Remaja mulai peka dengan katakata yang memilikimakna ganda. Remaja menyukai penggunaan metaphor, ironi dan bermain dengan kata-kata untuk mengekspresikan pendapat mereka. Terkadang mereka menciptakan ungkapan-ungkapan baru yang sifatnya tidak baku. Bahasa seperti inilah yang kemudian banyak dikenal dengan istilah bahasa gaul.

Menurut Erikson (1968), usia remaja memasuki tahapan psikososial yang disebut sebagai identity versus role confusion, di mana pada tahapan ini adanya pencarian dan pembentukan identitas, remaja ingin diakui sebagai individu yang unik yang memiliki identitas sendiri yang terlepas dari dunia anak-anak maupun dewasa.

Perkembangan sosial pada masa remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua Conger, 1991 (Papalia dan olds, 2001) dibanding pada masa kanak-kanak, remaja lebih banyak melakukan kegiatan di luar rumah seperti kegiatan sekolah, ekstrakurikuler dan bermain dengan teman. Peran kelompok teman sebaya sangat berpengaruh bagi diri remaja. Teman-teman menjadi sumber informasi misalnya mengenai hal yang disukai seperti musik atau film apa yang bagus, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang dianalisis dalam bentuk deskripsi. Menurut Yusuf (2017: 63) penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan keadaan dengan tepat dan akurat. Disebutkan juga, jika penelitian ini merupakan proses untuk menjawab sebuah

permasalahan serta mendapatkan informasi secara mendalam dan luas.

Penelitian ini merupakan studi dokumentasi dan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari video YouTube Channel Atta Halilintar pada unggahan video bulan Oktober 2023. Dikenalnya Channel Atta Halilintar secara meluas di Indonesia dan diisi oleh konten yang kebanyakan bercakap-cakap dengan bahasa yang santai sehingga memungkinkan adanya penggunaan bahasa gaul dan kiasan membuat peneliti memilih channel tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini data berupa bentuk penyingkatan, pemenggalan, kontraksi, akronim, dan peminjaman kosakata bahasa dari objek yang diamati berkaitan dengan bentuk bahasa gaul dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa gaul pada video YouTube Atta Halilintar pada bulan Oktober 2023.

ANALISIS DATA

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan teknik simak dan catat, yakni dengan menyimak mencatat setiap bahasa gaul dalam unggahan video channel youtube Atta Halilintar. Teknik simak digunakan karena data penelitian berupa ujaran (perkataan) dan teknik catat digunakan sebagai teknik lanjutannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman. Dijelaskan bahwa dalam teknik analisis data terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data dalam penelitian ini yaitu berupa bentuk penyingkatan, pemenggalan, kontraksi, akronim, dan peminjaman kosakata bahasa serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul dalam channel YouTube Atta Halilintar unggahan pada bulan Oktober 2023 berdasarkan sudut pandang ilmu kajian sosiolinguistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bentuk penggunaan bahasa gaul di video Youtube Atta Halilintar unggahan pada bulan Oktober 2023 dalam bentuk penyingkatan, pemenggalan, kontraksi, akronim, dan peminjaman kosakata bahasa berjumlah 44 data.

No	Bentuk Bahasa Gaul	Kata Gaul	Jumlah
1	Penyingkatan	-	-
2	Pemenggalan	a. Gitu b. Tuh c. Bro d. Nggak e. Kek f. Nih	6
3	Kontraksi	a. Gatot b. Yuk	2
4	Akronim	a. ACC b. OTW	2
5	Peminjaman Bahasa Lokal	a. Gua b. Elu	5

		c. Gokil d. Bener-bener e. Di luar nurul	
6	Peminjaman Bahasa Asing	a. Guys b. Freestyle c. Respect d. Jujurly e. Match f. Rate g. Enjoy h. Excited i. Trendy j. Weekend k. Riding l. Unboxing m. Dinner n. Good luck o. What's up p. Local pride q. Minggu bleassing r. Sleeping beauty s. Filing-filingnya t. Best in the planet u. Let's go	21
7	Kata Tidak Baku	a. Loh b. Kalo c. Rame d. Pipi e. Kalik f. Walo g. Sampek h. Grebek	8
Jumlah			44

Berdasarkan temuan data di atas dan mengacu teori yang sudah di paparkan sebelumnya, berikut deskripsi dari analisis data di atas.

Penyingkatan

Berdasarkan data di atas, dalam objek penelitian ini tidak ditemukan bentuk bahasa gaul berupa penyingkatan.

Pemenggalan

“Terus tuh kek gimik-gimiknya tuh asli gitu loh”

Berdasarkan data di atas, bentuk bahasa gaul pemenggalan yang ditemukan berupa (1) tuh, (2) kek, dan (3) gitu. Data (1) merupakan bentuk bahasa gaul pemenggalan dari kata itu yang memiliki arti penegasan dari kata itu. Data (2) merupakan bentuk bahasa gaul pemenggalan dari kata kayak, yang berarti seperti atau sebagai. Data (3) merupakan bentuk bahasa gaul pemenggalan dari kata begitu.

Kontraksi

“*ini kayak sudah **gatot** gitu loh*”
“*sudah **yuk***”

Berdasarkan data di atas, bentuk bahasa gaul kontraksi yang ditemukan berupa kata (4) *gatot* dan (5) *yuk*. Data (4) merupakan kontraksi yang terbentuk dari asal kata gagah berotot. Selanjutnya data (5) merupakan kontraksi yang terbentuk dari asal kata ayo yang diucapkan oleh orang-orang dalam bahasa gaul menjadi *yuk*.

Akronim

“*ini helm buat riding bang, **ACC** ya*”
“*pipi juga masih **OTW** besok*”

Berdasarkan data di atas, ditemukan penggunaan bahasa gaul akronim yaitu berupa (6) *ACC* dan (7) *OTW*. Data (6) merupakan akronim yang berasal dari susunan kata *accord* atau *accord* yang artinya menyetujui atau menerima. Selanjutnya data (7) merupakan akronim yang berasal dari susunan kata *on the way* yang artinya sedang di jalan.

Peminjaman Bahasa

a. Peminjaman Bahasa Lokal

“*bro, **gua** salut dan respect sama **lu***”
“*kalian harus **bener-bener** enjoy ya*”
“***bener-bener di luar nurul** ya guys ya*”

Berdasarkan data di atas, ditemukan bahasa gaul yaitu peminjaman bahasa lokal berupa (9) *gua*, (10) *lu*, (11) *bener-bener*, (12) *di luar nurul*, dan (13) *guys*. Data (9), (10), dan (11) merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Betawi. Kata *gua* memiliki arti aku dalam bahasa Indonesia. Kata *lu* memiliki arti kamu dalam bahasa Indonesia. Kata *bener-bener* memiliki arti benar-benar yang menunjukkan rasa kesal terhadap sesuatu. Data (12) merupakan bentuk pemakaian bahasa gaul yang digunakan oleh Gen-Z yang mana bermula dari pelesetan kata di luar nalar. Bunyi nalar dengan *nurul* dianggap hampir sama sehingga orang-orang kini lebih sering mengucapkan *di luar nurul* daripada mengucapkan *di luar nalar* karena dianggap menjadi bahasa gaul.

b. Peminjaman Bahasa Asing

“***what’s up** guys, selamat datang lagi*”
“*walo dinner aja, yang penting kebersamaannya*”
“***filing-filingnya** nih kayak gimana gitu*”

Berdasarkan data di atas, ditemukan penggunaan bahasa gaul yaitu peminjaman bahasa Asing berupa (13) *what’s up*, (14) *guys*, (15) *dinner*, dan (16) *filing—filingnya*. Penggunaan bahasa gaul pada peminjaman bahasa Asing ini hanya ditemukan dari bahasa Inggris. Data (13) merupakan bentuk kata sapaan yang digunakan dalam keadaan informal yang memiliki arti apa kabar. Begitu juga data (14) yang memiliki arti teman-teman. Selanjutnya data (15) memiliki arti makan malam. Kata tersebut meski sudah jelas merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris namun sampai saat ini penyebutan itu sudah menjadi hal yang biasa kita dengar dan ucapkan dalam percakapan sehingga bisa dikatakan menjadi bahasa gaul. Data (16) merupakan bentuk peminjaman bahasa asing yang memiliki arti rasa-rasanya. Adanya imbuhan *-nya* merupakan bentuk penggunaan bahasa yang diucapkan oleh gen-z yang seharusnya hal tersebut menyalahi kaidah kebahasaan. Akan tetapi penggunaan bahasa seperti itu, kini malah

menjadi bahasa gaul karena dianggap lebih keren.

Kata Tidak Baku

“*kalo dulu lebih frreestyle berarti ya*”

“*enggak, pipi enggak ulang tahun*”

“*alright guys, kita udah sampek ke acara pajak*”

Berdasarkan data di atas, ditemukan penggunaan bahasa gaul yaitu penggunaan kata tidak baku berupa (17) kalo, (18) pipi, dan (19) sampek. Data (17) dalam KBBI merupakan kata tidak baku dari kata kalau. Data (18) merupakan kata tidak baku dari kata papa. Data (19) merupakan kata tidak baku dari sampai. Hal tersebut bisa terjadi karena dalam pengucapan lebih simpel dan nyaman dalam penyebutan. Akan tetapi kata-kata yang tidak baku tersebut menyalahi kaidah bahasa Indonesia.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Gaul

1. Faktor Usia

Penggunaan bahasa gaul yang terjadi oleh Atta Halilintar dalam video YouTube, sudah disesuaikan oleh pasar atau penonton sesuai usia yang menjadi objek pemasaran video YouTube-nya. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh konten kreator dalam menarik minat penonton dengan menggunakan bahasa yang dijadikan bahasa keseharian atau bahasa gaul. Dengan menggunakan bahasa gaul, penonton akan lebih tertarik untuk mengikuti gayanya yang kekinian dan lebih populer. Seperti what's up, guys, OTW, dan lain-lain.

2. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, objek yang diteliti merupakan salah seorang artis yang sudah memiliki nama besar di Indonesia dengan profesi yang dimiliki sejak dulu yaitu sebagai konten kreator. Ia merupakan anak pertama dari sebelas saudara yang dijuluki dengan nama Gen Halilintar. Selain itu, perkumpulannya dengan masyarakat di lingkungan rumah maupun lingkungan media sosial menjadi salah satu pemicu terjadinya penggunaan bahasa gaul dalam video YouTube. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Atta Halilintar sering menggunakan bahasa gaul dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, ditemukan sebanyak 44 ragam bahasa gaul dalam video Youtube Atta Halilintar dalam unggahan bulan Oktober 2023 yang terdiri dari (6) pemenggalan, (2) kontraksi, (2) akronim, (5) peminjaman bahasa lokal, (21) peminjaman bahasa asing, dan (8) bentuk kata tidak baku. Dari banyaknya penemuan bahasa gaul, ditemukan paling banyak yaitu peminjaman bahasa asing, yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor usia dan lingkungan. Pengaruh faktor usia disebabkan karena unsur kesengajaan untuk menarik minat penggemar dan mengikuti gayanya yang kekinian. Sedangkan faktor lingkungan disebabkan karena lingkungan keluarganya yang sudah menjadi selebritis sehingga kehidupannya yang terbiasa berkumpul dengan selebritis lain membuat terjadinya penggunaan bahasa gaul tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A. F., Adam, A., & Andhira, D. A. (2022). Analisis Bahasa Gaul dalam Video Youtube Deddy Corbuzier: (Kajian Sociolinguistik: Makna Singkatan dan Makna Kiasan Bahasa Gaul). *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 98-105.
- Azizah, A. R. A. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).

- Cahyani, A. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Ceramah Ustaz Hannan Attaki Di Kanal Youtube. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 187-193.
- Gunawan, F. (2013). "Implikasi Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia Di Kalangan Siswa SMAN 3 Kendari, Al-Izzah."
- Hamidah, A. A. A., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2023). Kajian Sociolinguistik Ragam Bahasa Gaul di Media Sosial Tiktok pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pemanfaatannya Sebagai Kamus Bahasa Gaul. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(1), 61-68.
- Hidayat, A. (2021). Penggunaan Bahasa Prokem dalam Unggahan Video Chanel Youtube Qorygore. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 19-23.
- Kridalaksana, H. (1978). *Sociolinguistik dalam Leksikografi*. Tugu: Panitia Penataran Leksikografi (Pusat Bahasa)
- Mastuti, Indari. (2008). *Bahasa Baku vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Bahasa Untuk Perguruan Tinggi*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Novarya, A. N., & Purwaka, A. (2020). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Nusantara Palangkaraya Tahun.
- Padmadewi, N. et al. (2014). *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyaji, D., & Sabardila, A. (2015). *Analisis Bahasa Gaul pada Novel Kambing Jantan Karya Raditya Dhika* (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspaningtyas, E., Simarmata, R. F., & Febriana, I. (2023). Analisis Bahasa Gaul Dalam Video Youtube Denny Sumargo. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 150-161.
- Putri, YS, Basuki, R., & Djunaidi, B. (2021). Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Tiktok. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5 (3), 315-327.
- Riyanto, K. B., Triana, L. & Nirmala, A. A. (2020). analisis bahasa gaul penyiar radio anita fm tegal dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia di sma. *jurnal inovasi pembelajaran karakter*, 5 (2).
- Rosanti, D. (2009). *Analisis Penggunaan Bahasa Gaul dalam Wacana Cerpen Remaja Di Tabloid Gaul Edisi Bulan Januari-Februari 2009* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Santoso, N. P. (2018). Kajian Sociolinguistik Pemakaian Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing dalam Konten Video Youtube. *Bahastra*, 38(1), 49-57.
- Suciati, S. (2020). *Dampak Penggunaan Bahasa Slang Terhadap Tata Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Kolom Komentar Grup Lambe Turah Di Instagram* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Swandy, Eduardus. (2017). "Bahasa Gaul Remaja dalam Media Social Facebook". Dalam *Jurnal: Bastra*.
- Wijaya, K. (2018). *Analisis Bahasa Gaul dalam Novel Ayat Amat Cinta Karya Asma Nadia, Boim Lebon, Fahri Asizah, Birulaut-Taufan E. Prast, Lian Kagura, Rex-Ratno Fadillah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Wulandari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64-76.